

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Sistemkerjakontrak terhadap kinerja karyawan di PT. Indometal Industries, Jawilan, Serang, Banten, dan untuk mengetahui pengaruh variabel independen tersebut. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan perolehan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,961 > 1,663$) dan hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara sistem kerja kontrak terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,157. artinya bahwa variabel sistem kerja kontrak berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 15,7%, sedangkan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Sistem Kerja Kontrak dalam Islam diqiyaskan ke dalam dua konsep dalam Islam, yaitu syirkah abdan dan ijârah. Karena dalam Sistem Kerja Kontrak sendiri memang terdapat dua perjanjian/akad, yaitu antara perusahaan penyedia pekerjaan dengan perusahaan penyalur jasa tenaga kerja dan antara perusahaan penyedia jasa tenaga kerja dengan karyawan. Sedangkan kinerja karyawan dalam Islam menetapkan bahwa seseorang yang akan diangkat untuk posisi, jabatan, atau tugas tertentu, terlebih lagi bila itu berkaitan dengan kepentingan orang banyak, haruslah orang yang memiliki keahlian dan kecakapan dalam tugas atau jabatan tersebut.
 - a. *Himmatul 'Amal* (Etos Kerja Tinggi)

Selain memiliki keahlian dan kecakapan, seseorang dikatakan mempunyai sikap profesional jika dia selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas. Islam sangat mendorong setiap muslim untuk selalu bekerja keras, bersungguh-sungguh mencurahkan tenaga dan kemampuannya dalam menjalankan berbagai pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggungjawab. Dorongan utama yang diberikan kepada muslim pada waktu bekerja adalah bahwa Islam memandang aktivitas bekerjanya itu

merupakan bagian dari Ibadah. Selain itu karena adanya keinginan untuk memperoleh imbalan (penghargaan), baik material maupun non materil.

b. *Kafa'ah* (Keahlian dan Kecakapan)

Islam menetapkan bahwa seseorang yang akan diangkat untuk posisi, jabatan, atau tugas tertentu, terlebih lagi bila itu berkaitan dengan kepentingan orang banyak, haruslah orang yang memiliki keahlian dan kecakapan dalam tugas atau jabatan tersebut.

c. *Amanah* (Terpercaya dan Bertanggung Jawab)

Seorang pekerja muslim yang profesional haruslah memiliki sifat amanah atau terpercaya dan bertanggung jawab. Sikap amanah mutlak harus ada pada setiap pekerja muslim, karena akan memberikan dampak positif bagi diri pelaku, perusahaan, masyarakat, bahkan negara.

Sistem Kerja Kontrak, dapat diqiyaskan kedalam konsep ijâra. Ijârah, yaitu sebagai pemilikan jasa dari seorang ajîr (orang yang dikontrak tenaganya) oleh musta'jir (orang yang mengontrak tenaga), serta pemilikan harta dari musta'jir oleh seorang ajîr. Pengertian ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. At-Thalaq ayat 6. Jadi, Sistem Kerja Kontrak di sini diqiyaskan ke

dalam konsep dalam Islam, yaitu ijârah. Karena dalam Sistem Kerja Kontrak sendiri memang terdapat sebuah perjanjian/akad, yaitu antara perusahaan penyedia pekerjaan dengan karyawan yang melaksanakan pekerjaan sesuai akad atau perjanjian sebelumnya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan dari setiap karyawan agar karyawan mampu bekerja dengan maksimal serta perusahaan harus menilai dengan baik dari kinerja setiap karyawan baik karyawan kontrak maupun karyawan tetap, ini bertujuan agar perusahaan tetap stabil dan mampu meningkatkan produksinya .
2. Sebagai karyawan muslim kita harus terus meningkatkan kualitas kerja dan menjaga etika kerja agar perusahaan mampu menilai dengan baik kinerja dari setiap karyawan serta karyawan harus menjaga komunikasi yang baik dengan perusahaan agar perusahaan mampu mengevaluasi setiap kekurangan yang sering terjadi.